

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender terhadap produksi ASI pada Ny. D P1A0 dapat disimpulkan bahwa asuhan yang diberikan sesuai dengan tujuan studi kasus, sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. D P1A0 sejak 6 jam postpartum sampai hari kesepuluh dengan mengumpulkan semua data berdasarkan lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi.
2. Interpretasi data dari hasil pengkajian ditegakkan diagnosa Ny. D P1A0 nifas normal untuk mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI.
3. Setelah dilakukan identifikasi, pada kasus Ny. D P1A0 untuk mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI yaitu dilakukan pijat oksitosin dengan essential oil lavender.
4. Pada kasus Ny. D P1A0 tidak dibutuhkannya tindakan segera karna tidak termasuk kedalam kegawatdaruratan pelaksanaan asuhan kebidanan sesuai dengan perencanaan asuhan.
5. Perencanaan yang diberikan yaitu mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI dan mempraktikkan teknik pijat oksitosin dengan essential oil lavender.
6. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada kasus ini melakukan penatalaksanaan teknik pijat oksitosin dengan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI terhadap Ny. D P1A0.
7. Evaluasi didapatkan hasil, dengan pemberian teknik pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI ibu menjadi lebih banyak dan bayi tercukupi nutrisinya ditandai dengan bayi tidak rewel dan nyaman tidur setelah menyusui, berat badan bertambah,

frekuensi Bak bayi 6-8 kali perhari.

8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah dilakukan pada ibu postpartum primipara terhadap Ny. D P1A0 dengan teknik pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender guna memperlancar pengeluaran ASI menggunakan metode SOAP di PMB Karmila Astuti tahun 2025.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan sama berlangsung asuhan kebidanan pada Ny. D P1A0 sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa DIII kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu nifas dengan melakukan penerapan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI dan sebagai kunci keberhasilan dalam menyusui serta diharapkan jurusan kebidanan terutama DIII kebidanan lebih banyak melakukan kegiatan yang berguna untuk pembelajaran maupun untuk masyarakat seperti kelas ibu nifas yang didalamnya terdapat konseling tentang menyusui.

3. Bagi Lahan Praktik

Setelah melakukan studi kasus kebidanan dengan penerapan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI diharapkan agar ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kebidanan.

4. Bagi Ibu Nifas

Setelah melakukan penerapan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI diharapkan ibu nifas dapat mengikuti rangkaian penatalaksanaan yang diberikan tenaga kesehatan.